



Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Provinsi Gorontalo)

The Effect of Budget Target Clarity and Community Participation on the Accountability of Village Fund Management (Case Study in Gorontalo Province)

Mattoasi¹, Usman², & Andini Suiton³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Abstrak

Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah pertanggungjawaban pemerintah desa atas pengelolaan dana desa kepada bupati dan masyarakat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian pelaksanaan akuntabilitas masih terjadi dalam pengelolaan dana desa di Provinsi Gorontalo. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) dan Partisipasi Masyarakat (X2) terhadap akuntabilitas. Metodologi kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis data berdasarkan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) berpengaruh terhadap akuntabilitas namun tidak signifikan. Demikian juga Partisipasi Masyarakat (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap akuntabilitas.

Kata Kunci : Akuntabilitas; kejelasan sasaran anggaran; partisipasi masyarakat; dana desa dan pemerintah desa.

Abstract

Accountability in village fund management is the responsibility of the village government to the regent and the community for the management of village funds, in accordance with applicable laws and regulations. However, accountability is still lacking in the management of village funds in Gorontalo Province. This study aims to determine how the variables of Budget Target Clarity (X1) and Community Participation (X2) affect accountability. A quantitative methodology was used in this study with data analysis based on multiple regression. The results of the study indicate that Budget Target Clarity (X1) affects accountability but is not significant. Similarly, Community Participation (X2) affects accountability and is significant.

Keywords: *Accountability; budget target clarity; community participation; village funds and village government.*

How to Cite: Mattoasi, Usman, & Andini Suiton. (2025). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Provinsi Gorontalo). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI)*, 4(2) 2025: 103-112,

PENDAHULUAN

Pemerintah desa merupakan pemerintah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu pemerintah desa diharapkan dapat mengelola segala sumber daya desa secara efektif, efisien dan ekonomis untuk kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program yang direncanakan secara bersama.

Pentingnya pengelolaan pemerintahan desa juga seiring dengan Ira-Sandika; Syarifa; Yona-Kristin; Sri-Hadiningrum (2024) bahwa dalam pengelolaan pemerintahan desa yang lebih baik maka penting bagi pemerintah memperhatikan aspek sumber daya manusia bagi pegawai; akses informasi yang lebih baik serta perlu membuat regulasi yang dapat mendukung setiap program yang ada di desa. Demikian juga oleh Aldy Pelu; Jusuf Madubun; Marno Wance (2023) menyatakan bahwa pengelolaan pemerintahan yang baik diantaranya harus memperhatikan aspek sinergitas dan membangun komunikasi dengan masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang sejahtera.

Ketika pemerintah desa dapat memanfaatkan seluruh sumber daya untuk kepentingan masyarakat dan dapat merubah status desa menuju desa yang mandiri. Hal ini juga seiring dengan Agusta (2023) dan Yusrina; Kusroh dan Sitta-Saraya (2025) serta Kalinowski; Komorowski; dan Anna Rosa (2022), pemerintahan desa yang baik memperhatikan setiap aspek potensi desa sehingga terbentuk desa pintar dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi yang mendukung pemerintah desa.

Berkaitan beberapa uraian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pemerintahan desa yang efektif dengan menggunakan keuangan yang diperoleh dari berbagai sumber diharapkan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan konsep akuntabilitas. Akuntabilitas di sektor publik seperti pemerintah desa merupakan kewajiban pejabat dan organisasi publik untuk bertanggung jawab kepada publik atas tindakan, keputusan, dan penggunaan sumber daya publik. Hal ini juga senada dengan Roland, Giuseppe, G. Jan Van Helden, Christoph (2013) bahwa pengelolaan sumber daya organisasi yang baik menjadi harapan setiap masyarakat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sebelumnya Pollitt and Bouckaert (2011) menyatakan bahwa penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi dapat meningkatkan kinerja. Pentingnya akuntabilitas juga telah dikemukakan Steccolini (2025) menyatakan sebagai bentuk penerapan akuntabilitas maka pemerintah harus bertanggung jawab kepada masyarakat, melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Konsep ini juga seiring dengan Esehene; Princess Eloho; Olakojo; Mark Osemedua(2024) bahwa format suatu pemerintah harus mencerminkan kejujuran terhadap masyarakat sebagai prinsipal. Sujarweni (2015); Jalil (2014) serta Kurnia (2020) bahwa dalam meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa harus memberikan kesempatan yang lebih banyak pada masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam perencanaan hingga pertanggungjawabannya.

Sementara Putri Ayu Lestari (2025) menyatakan bahwa penerapan akuntabilitas bukan hanya berdasarkan dalam bentuk laporan tetapi penting bagi organisasi transformasi kepada bentuk digital. Digitalisasi pengelolaan organisasi juga telah dikemukakan oleh Jude Osakwe (2025) sebagai usaha untuk menjembatani antara kesenjangan antara kemajuan teknologi dengan pemerintah termasuk pemerintah desa.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa akuntabilitas sebagai bentuk tanggung jawab atas tindakan, kinerja, dan pengelolaan sumber daya kepada pihak yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawabannya. Namun demikian keadaan ini tidak seiring dengan kondisi pada pemerintah desa di Provinsi Gorontalo. Dari hasil pemeriksaan BPK RI (2024) menunjukkan bahwa permasalahan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa bisa terjadi karena kompetensi aparatur, komitmen organisasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat yang masih sangat rendah.

Berkaitan dengan fenomena lapangan, beberapa variabel yang diduga dapat mempengaruhi transparansi pengelolaan dana desa di Provinsi Gorontalo. Variabel yang dimaksudkan yakni variabel kejelasan sasaran anggaran dan partisipasi masyarakat. Kejelasan sasaran anggaran menurut Supadmi & Dharma Suputra (2018) serta Harianto, Kennedy, & Zarefar (2021) dimaksudkan untuk menetapkan anggaran secara jelas dan spesifik sehingga dapat dipahami oleh seluruh pihak dan bertanggung jawab untuk mencapainya.

Penelitian Widaryanti dan Nurul Latifah (2020); Mustaqim; Abdul Rakhman; & Pardana (2024); Sri Karnila; Tenriwaru Tenriwaru; Baso Amang (2024); menyatakan bahwa penetapan anggaran yang jelas akan memberikan dampak akuntabilitas terhadap pengelolaan suatu organisasi termasuk organisasi pemerintah desa. Sultan; Yusuf, & Anim (2023) bahwa kinerja akuntabilitas suatu organisasi dapat dicapai dengan melalui kejelasan anggaran.

Demikian juga partisipasi masyarakat menurut Indah Pratiwi & Sari Dewi (2021) dan Dadan, Rizka-Aulia, Asep-Zulkifli (2022); Jannatul Ma,wa dan Sahrul (2025); Mitha-Christina; (2024); Jayadi; Setiawati; & Sutarti (2025) menyatakan bahwa dapat menentukan arah dari strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa.

Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian yaitu;

1. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Provinsi Gorontalo?
2. Apakah Partisipasi masyarakat Berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Provinsi Gorontalo ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan yang diharapkan adalah untuk:

1. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Provinsi Gorontalo?
2. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Provinsi Gorontalo?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Creswell (2013) bahwa pendekatan yang berfokus pada pengumpulan data numerik untuk menguji hipotesis secara objektif, serta membuktikan dan mengembangkan teori. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen, dan menganalisisnya dengan metode statistik untuk menguji hipotesis.

Penelitian kuantitatif menurut Arikunto (2010) bahwa penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang sangat bergantung pada angka, baik dalam pengumpulan data, penafsiran, hingga penyampaian hasil. Demikian juga Penelitian kuantitatif oleh Damodar Gujarati(2012) mengacu pada metode penelitian ilmiah yang sistematis, mengukur hubungan antar variabel menggunakan data terukur, dan menerapkan analisis matematis/statistik.

Responden dalam penelitian ini meliputi para kepala desa, sekretaris desa, dan kepala urusan keuangan dan kepala urusan pemerintahan serta para kepala dusun. Jumlah responden dalam penelitian ini terdiri dari 54 orang. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner akan diolah dengan model regresi berganda dengan menguji variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) dan Partisipasi Masyarakat (X2) terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah desa di Provinsi Gorontalo (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fenomena penelitian, rumusan penelitian dan tujuan penelitian serta metode penelitian yang digunakan, telah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 54 responden yang terlibat langsung di dalam pengelolaan dana desa. Setelah kuesioner terkumpul dan dilakukan tabulasi dan dilanjutkan dengan melakukan rangkaian analisis dengan menggunakan menggunakan SPSS Statistik 30.00 maka diperoleh informasi berdasarkan masing-masing uji.

Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah item pertanyaan pada kuesioner benar-benar valid atau sah. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode Pearson's Product Moment Correlation. Suatu data dianggap valid jika nilai R-hitung melebihi nilai R-tabel yang telah ditentukan. Hasil Uji Validitas dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)	X1.1	0.309	0.2681	Valid
	X1.2	0.359	0.2681	Valid
	X1.3	0.336	0.2681	Valid
	X1.4	0.338	0.2681	Valid
	X1.5	0.333	0.2681	Valid
	X1.6	0.331	0.2681	Valid
	X1.7	0.323	0.2681	Valid
	X1.8	0.596	0.2681	Valid
	X1.9	0.581	0.2681	Valid
	X1.10	0.637	0.2681	Valid
	X1.11	0.666	0.2681	Valid
	X1.12	0.614	0.2681	Valid
	X1.13	0.711	0.2681	Valid
	X1.14	0.748	0.2681	Valid
	X1.15	0.640	0.2681	Valid
	X1.16	0.697	0.2681	Valid
Partisipasi Masyarakat (X3)	X3.1	0.590	0.2681	Valid
	X3.2	0.572	0.2681	Valid
	X3.3	0.602	0.2681	Valid
	X3.4	0.494	0.2681	Valid
	X3.5	0.688	0.2681	Valid
	X3.6	0.690	0.2681	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y.1	0.466	0.2681	Valid
	Y.2	0.464	0.2681	Valid
	Y.3	0.471	0.2681	Valid
	Y.4	0.411	0.2681	Valid
	Y.5	0.445	0.2681	Valid
	Y.6	0.416	0.2681	Valid
	Y.7	0.416	0.2681	Valid
	Y.8	0.401	0.2681	Valid
	Y.9	0.412	0.2681	Valid
	Y.10	0.535	0.2681	Valid
	Y.11	0.346	0.2681	Valid
	Y.12	0.442	0.2681	Valid

Sumber : Data diolah Tahun 2025

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X1), Partisipasi Masyarakat (X2), dan Akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) memiliki nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel yaitu sebesar 0,2681. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan pada ujian reliabilitas.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode yang digunakan untuk menentukan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, peneliti menggunakan koefisien cronbanch alpha. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,60.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbanch Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,60	0,807	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,60	0,624	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,60	0,606	Reliabel

Berdasarkan Tabel-2 dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner menunjukkan nilai cronbach alpha > 0,60 yang berarti instrumen yang digunakan dalam penelitian bersifat reliabel.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas tidak menyimpang signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai Sig > 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal dan apabila nilai Sig < 0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

Tabel 3.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.41722805
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.052
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel.3 menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji multikolinearitas dengan membandingkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan angka 10. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa jika nilai VIF < 10 atau memiliki Tolerance > dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model statistik yang digunakan.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.107	6.691		3.752	.000		
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.198	.083	.292	2.400	.020	.988	1.012
	Partisipasi Masyarakat	.534	.172	.378	3.105	.003	.988	1.012

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dari hasil analisis pada Tabel.4 dapat dilihat bahwa nilai toleransi untuk variabel Kejelasan Sasaran Anggaran adalah ($0.988 > 0,1$) serta nilai VIF ($1,012 < 10,00$), sedangkan untuk variabel Partisipasi Masyarakat sebesar ($0,897 > 0.1$) serta nilai VIF ($1,115 < 10,00$). Dengan demikian dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas pada masing-masing variabel independen.

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.203	3.588		-2.008	.050
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.122	.044	.358	2.767	.008
	Partisipasi Masyarakat	.100	.092	.140	1.086	.283

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,08 > 0,05$ dan partisipasi masyarakat memiliki nilai signifikan sebesar $0,283 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif.

Tabel 6.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.107	6.691		3.752	.000
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.198	.083	.292	2.400	.020
	Partisipasi Masyarakat	.534	.172	.378	3.105	.003

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6, dapat dilihat pada kolom koefisien unstandardized (B), persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut : $Y = 25.107 + 0.198 X_1 + 0.534 X_2 + \epsilon$

Berdasarkan hasil regresi, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta a = 25.107 merupakan nilai tetap yang berarti bahwa Akuntabilitas pengelolaan dana desa apabila tidak terdapat pengaruh dari variabel independen yakni kejelasan sasaran anggaran, partisipasi masyarakat.
2. Nilai Koefisien regresi variabel Kejelasan Sasaran Anggaran sebesar 0,198 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan variabel Akuntabilitas pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh variabel kejelasan sasaran anggaran sebesar 0,126.
3. Nilai Koefisien regresi variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,534 yang menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan variabel Akuntabilitas pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,534.

7. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.107	6.691		3.752	.000
	Kejelasan Sasaran Anggaran	.198	.083	.292	2.400	.020
	Partisipasi Masyarakat	.534	.172	.378	3.105	.003

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil analisis uji t untuk variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,400 > t-tabel yaitu 2.008 dengan nilai signifikan sebesar 0,020 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan

signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa para pemerintah desa di Provinsi Gorontalo.

Hasil analisis uji t untuk Partisipasi Masyarakat (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,136 > 2.00856 dengan nilai signifikan sebesar. 0,038 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Provinsi Gorontalo

PEMBAHASAN

Kejelasan Sasaran Anggaran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh hasil penelitian bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Provinsi Gorontalo. Hasil penelitian ini sejalan dengan Supadmi & Dharma Suputra, (2018) bahwa kejelasan sasaran anggaran dapat membantu pemerintah untuk mencapai tahap akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah desa. Kejelasan sasaran anggaran juga menurut Widaryanti dan Nurul (2020) dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan pemerintahan daerah yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sangat ditentukan oleh kejelasan sasaran anggaran dapat memberikan arahan bagi sasaran organisasi baik yang bersifat spesifik maupun yang formal untuk mencapai rencana anggaran yang telah dibuat. Penelitian Mustaqim et.al (2024) menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan pemerintahan daerah Bau-Bau.

Kejelasan sasaran anggaran di dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah yang telah terbukti dalam penelitian ini juga sejalan dengan Widaryanti dan Nurul Latifah (2020) bahwa Pemerintah Kota Semarang sangat memerlukan kejelasan anggaran di dalam melaksanakan, mengawasi, menilai dan mengevaluasi setiap penggunaan sumber daya organisasi.

Partisipasi Masyarakat

Selain kejelasan sasaran anggaran, maka partisipasi masyarakat juga berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja Pemerintah Desa di Provinsi Gorontalo. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Dewi & Erlinawati, (2020) dan Juwita & Murti (2023) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Adanya pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah desa juga sejalan dengan Indah Pratiwi & Sari Dewi (2021) dan Febrianti et al. (2024) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, karena penting bagi pemerintah sebagai agen melibatkan masyarakat dalam pembangunan desa sehingga rencana yang dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian Mitha-Christina; et al. (2024) menemukan bahwa partisipasi masyarakat berdampak terhadap pengelolaan dana pemerintah yang didasarkan pada tata aturan yang berlaku dalam setiap organisasi pemerintah daerah. Pentingnya akuntabilitas di dalam pengelolaan pemerintahan diharapkan setiap perencanaan organisasi memberi dampak positif kepada pemerintah dan masyarakat. Kondisi ini sejalan dengan Jayadi et.al (2025), bahwa partisipasi masyarakat sangat penting bagi akuntabilitas kinerja pemerintah, dan akan menjadi tekanan sosial kepada pemerintah dalam melaksanakan setiap program yang telah direncanakan secara bersama-sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Tetapi variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Provinsi Gorontalo.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka disarankan kepada pemerintah desa memperhatikan kedua variabel ini yakni Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) dan Partisipasi

Masyarakat (X2) dalam pengelolaan sumber daya desa berdasarkan prinsip akuntabilitas. Sementara peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menguji pengaruh variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) dan Partisipasi Masyarakat (X2) secara simultan serta menambah variabel independent yang lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida Putri Eka dan Kurnia (2020). Pengaruh akuntabilitas, transparansi ADD, kebijakan desa, dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat.
- Agusta, Y. (2023). Managing the development of a sustainable digital village. *Sustainability*, 15(9), 7575. <https://doi.org/10.3390/su15097575>
- Aldy, P; Jusuf,M;Marno, W. (2024). Peran pemerintah desa dalam mewujudkan good governance pada Pemerintah Negeri Hila Kabupaten Maluku Tengah. 10.30598/jgssvol2issue2page124-139
- BPK Perwakilan Provinsi Gorontalo (2024). Sosialisasi pengelolaan dana desa.[https://gorontalo.bpk.go.id/sosialisasi-pengelolaan-da.ER DAYA MANUSIA,](https://gorontalo.bpk.go.id/sosialisasi-pengelolaan-da.ER%20DAYA%20MANUSIA)
- Christopher Pollitt and Geert Bouckaert (2011) Public management reform: a comparative analysis – new public management, governance, and the neo-weberian state. <https://doi.org/10.1177/0020852312437323>
- Dadan, S; Rizka-Aulia, A; Asep-Zulkipli, A. (2022). Enhancing community participation in public services through participatory innovation. p-ISSN: 2086-6364, e-ISSN: 2549-7499
- Deni Harianto, Kennedy Kennedy, Arumega Zarefar. (2021). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran , pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (AKIP) (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir)DOI: 10.29303/jaa.v6i1.111
- Eseoghene Kokogho; Princess, E.O; Olakojo, Y.O; Mark-Osemedua, N. (2024). Transforming Public Sector Accountability: The Critical Role of Integrated Financial and Inventory Management Systems in Ensuring Transparency and Efficiency. *International Journal of Management and Organizational Research* 03(06):84-107
- Ira Sandika; Syarifa,A ; Yona Kristin; Sri Hadiningrum. (2024). Analisis sistem pemerintah desa di Indonesia.Universitas Negeri Medan. [https://www.google.com/search?q=Ira+Sandika%3B+Syarifa+Aini%3B+Yona+Kristin%3B+Sri+Hadiningrum.+Analis+System+Pemerintah+Desa+Di+Indonesia.](https://www.google.com/search?q=Ira+Sandika%3B+Syarifa+Aini%3B+Yona+Kristin%3B+Sri+Hadiningrum.+Analis+System+Pemerintah+Desa+Di+Indonesia)
- Jannatul Ma,wa dan Sahrul.I. (2025). The influence of community participation and institutional transparency on accountability. DOI <https://doi.org/10.36555/jasa.v9i2.2832>
- Jayadi; Setiawati; Sutarti. (2025).The influence of village officials, community participation, and educational background of village heads on accountability of village fund management with leadership style as a variable of moderation.
- Jude, O .(2025). Data governance in the public sector: Enhancing accountability and service delivery.*International Journal of Public Administration and Management Research (IJPAMR)*, Vol. 11, No. 3,
- Mitha-Christina, G; Arthur, S; Septony,B.S; Duma-Megaria,E;Juni-Elisa, S.G. (2024).The influence of transparency, accountability, community participation on village fund management.
- Mustaqim, F, La Ode, A.R., dan Deki, P. (2025). The influence clarity of budget targets and reporting systems on performance accountability of Bau-Bau city government agencies”. *JIEM : Journal Of International Entrepreneurship And Management* 3, no. 01 (June 30, 2024): 78–98. <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/>.
- Putri-Indah,P; Ratna, S.D. (2021) Pengaruh kompetensi aparat desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. DOI: 10.54259/ijba.v1i2.69.
- Putri, A, L. (2025). Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah aceh dan faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. <https://doi.org/10.24815/JIMEKA.V8I3.26455>
- Roland,A; Giuseppe, G; G. Jan van Helden, Christoph.(2013). Public sector governance and accountability,Critical Perspectives on Accounting,Volume 24, Issues 7–8, 2013,Pages 479-487,ISSN 1045-2354,<https://doi.org/10.1016/j.cpa.2012.11.005>.
- Slawomir, K; Łukasz, K; Anna-Rosa. (2023). European network for rural development. Smart Villages and Rural Digital Transformation. 2020. Available online: https://ec.europa.eu/enrd/sites/default/files/enrd_publications/smart_villages_briefs-smart_villages_and_rural_digital_transformation-v07.pdf.

Mattoasi, Usman, & Andini Suiton, Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Provinsi Gorontalo)

- Sri Karnila; Tenriwaru², Baso-Amang (2024). The influence of clarity budget targets, budget accuracy on performance accountability of government agency through the internal control system as an intervening variable. Faculty Business and Economics, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
- Steccollini, I. (2025). From public accountability to accountee-ability: Potential and Challenges. Accounting, Auditing and Accountability. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-10-2024-7436>
- Sultan, Yusuf, dan Anim. (2023). The influence of clarity of budget targets and performance-based budgeting on government agency performance accountability at the Lampung Province.
- Supadmi I Dewa Gede Dharma Suputra. (2018). Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Kota Denpasar. Jurnal Ekonomi dan Pariwisata. Volume: 13 Nomor : 2 Published : 2018, August.
- Tri Nurjanah; Jusmani; Totok Sudyanto (2021) Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan alokasi dana desa di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin.
- Widaryanti dan Nurul Latifah. (2020). Analisis pengaruh pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah <https://doi.org/10.34152/fe.15.2.477-492>
- Yusrina Handayani; Kusroh Lailiyah; Sitta Saraya (2025). Pengelolaan pemerintahan desa terhadap peningkatan fasilitas pelayanan publik di Desa Tempel Bumiayu Weleri. <https://journal.cattleyadf.org/index.php/Judge/article/view/805>